



Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan

Arisma Suci Nuraini^{1*}, Nur Endah Fajar Hidayah²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi, Indonesia

*Korespondensi penulis: arismaucik40@gmail.com

Abstract. *Company value is used by investors to measure the level of performance of a company as seen from the stock price. The purpose of this study is to determine Corporate social responsibility and capital structure on stock prices with profitability as a moderation. The population of this study were mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2021-2023 with a sample of 23 companies. The sampling technique used the purposive sampling method with certain criteria. Data analysis used classical assumption tests, multiple regression tests and moderating regression analysis. The results of this study indicate that Corporate social responsibility has a significant positive effect on stock prices. Capital structure has no effect on stock prices. And profitability as a moderating variable is unable to moderate the relationship between Corporate social responsibility and capital structure on stock prices.*
Keywords: *Corporate Social Responsibility; Capital Structure; Profitability; Stock Price*

Abstrak. Nilai perusahaan digunakan investor untuk mengukur tingkat kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023 dengan sampel sebanyak 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan *moderating regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan *Corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap harga saham.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility; Struktur Modal; Profitabilitas; Harga Saham*

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan, pertumbuhan berkelanjutan dan menghasilkan laba merupakan tujuan dari sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan digunakan oleh calon investor untuk mengukur tingkat kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari harga saham. Apabila perusahaan tersebut memiliki nilai pasar saham yang tinggi dianggap mampu meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya (Aryanto, 2020). Menurut CNBC Indonesia (2024) pada April tahun 2024 terdapat penurunan harga saham di perusahaan tambang yaitu diantaranya PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) turun 1,87%, PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) turun 1,61%, PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) turun 1,38%, PT Bukit Asam (PTBA) turun 1,35%, PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) turun 1,18%.

Pada penelitian Aryanto (2020) menyatakan bahwa semakin baik pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto, Trisnawati dan Kusumawati (2021) serta Rinofah, Kusumawardani dan Putri (2023) membuktikan bahwa *Corporate social responsibility* (CSR) perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Rasyid, Indiani dan Hudaya (2022) serta Putra dan Yuesti (2024) membuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menemukan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan pendanaan aktiva perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Santosa, Atahau dan Martono, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deme, Sunardi, dan Yuniarti (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Santosa, Atahau dan Martono (2022) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan pada masa mendatang yaitu profitabilitas perusahaan. Menurut Sari dan Febrianti (2021) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba untuk menilai suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba yang diperoleh suatu perusahaan tidak hanya dibagikan kepada pemilik atau investor saja, tetapi sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat luas. Penambahan profitabilitas sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah dampak dari *Corporate social responsibility* (CSR) dan struktur modal pada harga saham. Penelitian Rinofah, Kusumawardani dan Putri (2023) menyatakan bahwa Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh pengungkapan CSR perusahaan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Ramadhan dan Hendayana (2025) menyatakan bahwa Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai moderasi pada perusahaan pertambangan periode 2021-2023. Perusahaan pertambangan merupakan

kegiatan pengambilan dan mengelola harta yang ada dari dalam bumi, sehingga menimbulkan berbagai macam masalah lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori sinyal

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik, akan sengaja memberikan informasi kepada publik sebagai sinyal positif, agar investor dapat mengetahui kualitas perusahaan tersebut (Aryanto, 2020). Perusahaan akan memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui arus kinerja keuangan suatu perusahaan, sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.

Teori Stakeholder

Menurut Kholis (2020: 33) Teori *stakeholder* artinya kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kontribusi perusahaan kepada *stakeholder* yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

Corporate social responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) ialah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan interaksi perusahaan dengan para *stakeholder* berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan (Paramita dan Rizal, 2021: 07). *Standards* GRI untuk melaporkan berbagai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan yang merupakan cara perusahaan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad (\text{Khair dkk, 2023})$$

Keterangan:

CSRI_j : *Corporate social responsibility Disclosure Index*

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan Perusahaan

N_j : jumlah item yang diharapkan (117 item)

Struktur modal

Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan (Arniwita dkk, 2021: 25). Struktur modal merupakan bagian terpenting manajemen yang berfungsi untuk mengontrol keuangan perusahaan agar tetap stabil sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H2: Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

$$DER = \frac{\text{Tolat Utang}}{\text{Tolat Ekuitas}} \quad (\text{Tsaniatuzaima dan Maryanti, 2022})$$

Harga Saham

Menurut Hermawan dan Fajrina (2017: 17) Harga saham merupakan nilai pasar dari lembar saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Semakin harga saham tinggi, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Penilaian terhadap perusahaan tidak hanya pada nilai nominal, tetapi melihat kondisi perusahaan yang akan mengalami suatu perubahan pada setiap waktunya yang bisa dilihat pada nilai saham (Wiyono dan Kusuma, 2021).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \quad (\text{Sari dan Febrianti, 2021})$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitabel*) (Suratini dan Sulistiyo, 2017: 110). Profitabilitas sangat penting bagi para pengambil keputusan seperti investor, kreditur dan manajemen perusahaan yang akan mengefektifkan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang mampu mendapatkan laba yang tinggi sehingga rasio profitabilitas juga tinggi, maka dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

H3: Profitabilitas mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham.

H4: Profitabilitas mampu memoderasi struktur modal terhadap harga saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

(Rinofah, Kusumawardani dan Putri, 2023)

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi kasus. Populasi yang digunakan pada penelitian ini perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yaitu 82 perusahaan. Dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang digunkan 23 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik analisis data menggunakan analisi deskriptif uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate social responsibility	69	,17	1,00	,6486	,23261
Struktur Modal	69	,03	5,88	1,1905	1,30867
Profitabilitas	69	,00	,61	,1711	,14852
Harga Saham	69	,00	8,00	1,0903	1,11037
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Analisis deskriptif variabel *Corporate social responsibility* yang diteliti memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 0,17 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 1,00 dengan nilai *mean* (rata-rata) 0,6486. Analisis deskriptif variabel stuktur modal yang diteliti memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 0,03 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 5,88 dengan nilai *mean* (rata-rata) 1,1905. Analisis deskriptif variabel profitabilitas yang diteliti memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 0,00 dan nilai *maximum* (tertinggi)

sebesar 0,61 dengan nilai *mean* (rata-rata) 0,1711. Analisis deskriptif variabel harga saham yang diteliti memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 0,00 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 8,00 dengan nilai *mean* (rata-rata) 1,0903.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,54510219
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,061
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,659 ^e
	99% Confidence Interval Lower Bound	,647
	Upper Bound	,671

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai probabilitas *asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 yang dapat diartikan data residual tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	<i>UnStandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Std.</i>		Beta	t	Sig.	<i>Tolerance</i>	VIF
	B	Error					
1 (Constant)	,524	,246		2,130	,038		
<i>Corporate social responsibility</i>	,657	,340	,271	1,934	,059	,916	1,091
Struktur Modal	-,114	,131	-,117	-,867	,390	,990	1,010
Profitabilitas	,400	,677	,083	,591	,557	,908	1,101

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Pada tabel di atas hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* variabel *Corporate social responsibility* sebesar 0,916; Struktur modal sebesar 0,990 dan Profitabilitas sebesar 0,908 yang masing-masing menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10. Nilai VIF *Corporate social responsibility* sebesar 1,091; Struktur modal sebesar 1,010 dan Profitabilitas sebesar 1,101 yang masing-masing menunjukkan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas atau tidak terjadi multikolineritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,04781

Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	23
Z	-1,374
Asymp. Sig. (2-tailed)	,169

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Pada tabel di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,169 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau memiliki residual random. Hal ini dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		UnStandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,294	,408		3,170	,003
	Corporate					
	social	-,168	,351	-,066	-,479	,634
	responsibility					
	Struktur Modal	-,013	,149	-,012	-,085	,932
	Profitabilitas	,253	,155	,229	1,637	,108

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen mempunya nilai sig > 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen nilai absolut (AbsUn) secara signifikan. Hal ini terlihat dari nilai sig pada variabel *Corporate social responsibility* sebesar 0,634; Struktur Modal sebesar 0,932 dan Profitabilitas 0,108 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.

Analisis Regresi linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	UnStandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,541	,146		3,695	,001
<i>Corporate social responsibility</i>	,715	,195	,451	3,662	,001
Struktur Modal	-,106	,078	-,167	-1,359	,180

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 0,541 + 0,715 X_1 - 0,106 X_2 + e$$

- Konstanta (a) sebesar 0,541 konstanta dengan pengaruh positif, artinya menunjukkan bahwa variabel independen (*Corporate social responsibility* dan Struktur Modal) seluruhnya 0, maka diprediksi Harga saham (Y) adalah sebesar 0,541.
- $b_1 = 0,715$ *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap Harga saham. Artinya jika *Corporate social responsibility* meningkat sebesar 1 satuan maka Harga saham akan meningkat sebesar 0,715.

- c. $b_2 = -0,106$ Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Harga saham. Artinya jika Struktur Modal meningkat sebesar 1 satuan maka harga saham akan menurun sebesar $-0,106$.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Uji t

Coefficients^a					
Model	<i>UnStandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,541	,146		3,695	,001
Corporate social responsibility	,715	,195	,451	3,662	,001
Struktur Modal	-,106	,078	-,167	-1,359	,180

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Uji t Variabel X1 (Corporate social responsibility) nilai p-value (signifikansi) = 0,001 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Corporate social responsibility terhadap Harga saham.

Uji t Variabel X2 (Struktur Modal) nilai p-value (Signifikansi) = 0,180 > 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Modal terhadap Harga saham.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	1,695	2	,848	7,480	,001 ^b
	Residual	5,779	51	,113		
	Total	7,475	53			

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan model regresi ini memiliki nilai F hitung 7,480 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model ini fit, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *Corporate social responsibility* dan Struktur Modal secara simultan terhadap Harga saham.

Koefisien Determinial

Tabel 9. Koefisien Determinial

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,227	,196	,33663

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Uji koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R Square*) untuk model ini adalah sebesar 0,196. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen *Corporate social responsibility* dan Struktur Modal terhadap Harga saham sebesar 19,6%. Sisanya $(100\% - 19,6\%) = 80,4\%$ diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Moderating Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. Moderating Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model	<i>UnStandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,463	,264		1,752	,086
<i>Corporate social responsibility</i>	,663	,356	,418	1,863	,069
Struktur Modal	-,040	,128	-,064	-,317	,753
Profitabilitas	,785	1,831	,250	,429	,670
<i>Corporate social responsibility*Profitabilitas</i>	,034	2,338	,009	,014	,989
Struktur Modal*Profitabilitas	-,495	,674	-,206	-,735	,466

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi antara *Corporate social responsibility* dengan Profitabilitas sebesar $0,989 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak mampu memoderasi *Corporate social responsibility* terhadap Harga Saham. Dan nilai signifikansi variabel interaksi antara Struktur Modal dengan Profitabilitas sebesar $0,466 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak mampu memoderasi Struktur Modal terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan.

Hasil analisis diperoleh nilai t 3,662 serta menunjukkan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi berganda dengan hasil positif maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Sebaliknya jika *Corporate social responsibility* menurun maka harga saham akan

menurun. Sehubungan dengan teori stakeholder yang digunakan dalam penelitian ini bahwa perusahaan yang mengungkapkan serta menerapkan *Corporate social responsibility* para pemegang kepentingan akan merasakan dampak dari CSR, sehingga secara tidak langsung kegiatan CSR akan meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rinofah, Kusumawardani dan Putri (2023) dan Sugiyanto, Trinawati dan Kusumawati (2021).

Struktur Modal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan.

Hasil analisis diperoleh nilai t -1,359 dengan nilai p -value $0,180 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi berganda dengan hasil negatif maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehubungan dengan teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini bahwa perusahaan yang didanai oleh hutang dan modal perusahaan dianggap memiliki resiko tinggi. Sehingga perusahaan tidak mampu meyakinkan para calon investor bahwa perusahaan mampu melunasi pinjamannya, dengan ini perusahaan memberikan sinyal negatif. Atau disebabkan calon investor melihat faktor lain yang mampu memberikan efek jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santosa, Atahau dan Martono (2022).

Profitabilitas Memoderasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan.

Hasil analisis diperoleh nilai t -0,014 dengan nilai p -value $0,989 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* tidak dapat meningkatkan harga saham pada saat profitabilitas perusahaan tinggi. Sehubungan dengan teori sinyal dan stakeholder yang digunakan dalam penelitian ini *Corporate social responsibility* dilakukan perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemilik, tetapi juga kepada masyarakat. Namun, profitabilitas tidak menjembatani dan mempengaruhi *Corporate social responsibility* (CSR) hubungan antara nilai perusahaan (khair dkk, 2023). Apabila tingkat profitabilitas perusahaannya rendah, perusahaan dianggap tidak dapat menjalankan *Corporate social responsibility* sehingga investor kehilangan kepercayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rasyid, Indriani dan Hudaya (2022) serta Putra dan Yuesti (2024).

Profitabilitas Memoderasi Struktur Modal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t -0,735 dengan nilai p -value $0,466 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi struktur modal terhadap harga saham. Sehubungan dengan teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini bahwa profitabilitas digunakan para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila perusahaan memperoleh profit dengan tingkat profitabilitasnya rendah, maka perusahaan dianggap tidak mampu mendanai kebutuhan pembayaran utang jangka pendek dan biaya pajaknya. Sehingga investor tidak percaya dan menurunkan permintaan saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rasyid, Indriani dan Hudaya (2022).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisi dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi *Corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih dari tiga tahun untuk semakin menggambarkan keadaan perusahaan seutuhnya dan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi harga saham atau menggunakan pengukuran yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arniwita, *et al.* (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Insan Cendekia Mandiri. Sumatra Barat.
- Aryanto, A. (2020). Efek Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Corporate Governance dan Corporate social responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(2), 158-168. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i2.1909>.
- Cahyadi Putra, I., & Yuesti, A. (2024). Influence Of Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility To Company Value With Profitability As A Moderation Variable (Studies On Manufacturing Companies Listed On The Stock Exchange Indonesia Year 2017-2021). *Environmental & Social Management Journal/Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(6). <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-046>.

- Deme, M. Y., Sunardi, S., & Yuniarti, S. (2022). The Effect Of Capital Structure And Company Size On Company Value With Profitability As Moderating Variables. *Eduvest–Journal of Universal Studies*, 2(1), 75-80. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v2i1.345>.
- Dwi, Chandra. (2024). Harga Komoditas Tambang Global Loyo, Saham Tambang RI Merana. <https://www.cnbcindonesia.com/market/harga-komoditas-tambang-global-loyo-saham-tambang-ri-merana.html>, diakses pada tanggal 15 Desember 2024.
- Ghozali, I. (2018). *Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 Program Edisi 9*. UNDIP.
- Hermawan, A., & Fajrina, A. N. (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*. Mer-C Publishing.
- Hidayah, N. E. F., Halimah, S. N., & Rahmawati, R. (2019). Risiko Bisnis, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Ritel.
- Khair, U., Hernadianto, H., Yusmaniarti, Y., & Rasela, A. (2023). Pengaruh good corporate governance dan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ 45. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 627-640.
- Kholis, Azizul. (2020). *Coprporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Economic & Business Publishing. Medan.
- Pertiwi, I. D. A. E., Putri, P. Y. A., & Dewi, I. G. A. R. P. (2024). Analisis Sustainability Reporting Sebelum dan Sesudah Penerapan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2588–2609. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6185>
- Ramadhan, M. A., & Hendayana, Y. (2025). The Influence Of Liquidity, Company Growth And Capital Structure On Company Value With Profitability As A Moderating Variable In Property & Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019–2023. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 527-542.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh *Corporate social responsibility* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 136-156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>.
- Rinofah, R., Kusumawardani, R., & Putri, P. N. (2023). Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 40-52.
- Santosa, N. P., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 315-328.
- Sari, R., & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi profitabilitas atas pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 131-135. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1290>.
- Sugiyanto, E., Trisnawati, R., & Kusumawati, E. (2021). *Corporate social responsibility* and firm value with profitabilitas, firm size, managerial ownership, and board of

- commissioners as moderating variables. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 22-30.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2253-2265. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>.
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2021). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.